

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder, yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data yang dilakukan dalam penelitian. Rancangan penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang kondisi atau fenomena, melalui analisis mendalam terkait pengelolaan sumber daya alam di Kabupaten Kedung.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dari gejala-gejala yang ditemukan di lapangan. Selanjutnya peneliti akan mengidentifikasi semua informasi yang diperoleh sesuai klasifikasi mulai dari tahap pengenalan hingga antisipasi titik jenuh. Selanjutnya makna dari data tersebut disinkronkan dengan teori yang ada sehingga dapat dikembangkan secara detail.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kedung di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian yang dilakukan yaitu dimulai pada tanggal 05 Februari s/d 23 Februari 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut informan. Informan pada penelitian ini ialah toko masyarakat dan pemerintah setempat yang ada di Kecamatan Kedung. Jumlah informan dalam penelitian terdiri dari 8 orang yang terdiri dari kepala desa, 3 orang tokoh masyarakat, 2 orang penduduk, 2 orang petani garam. Pemilihan sumber data berupa informan dipilih secara *purposive sampling*, yaitu informan yang memiliki kualifikasi sumber informasi sesuai fokus yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu pengelolaan sumber daya alam garam di Kecamatan Kedung.

D. Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini adalah data-data deskriptif, yang berupa kata-kata, tingkah laku serta dokumen pendukung lainnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen.

Menurut prosedurnya, apabila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan dua macam sumber, yaitu:

1. Sumber data utama (primer) adalah sumber data yang didapatkan langsung di lapangan. Jenis sumber data ini diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, sumber data utama dari wawancara diperoleh dari beberapa informan.
2. Sumber data tambahan (sekunder) adalah sumber data yang didapatkan dari studi pustaka. Jenis sumber data ini misalnya dari buku dan majalah ilmiah, koran, sumber data arsip, dokumentasi pribadi, artikel dari media massa yang digunakan penulis dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dengan cara wawancara terstruktur dengan informan, melalui pertimbangan bahwa wawancara dirasakan akan lebih efisien dilakukan dan penulis mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Analisa data kualitatif bersifat induktif. Sumber data kualitatif digunakan metode triangulasi teknik yakni terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual ataupun kelompok. Jenis wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara yang terstruktur atau biasa disebut sebagai wawancara mendalam dengan subjek penelitian tetap berpegang pad arah, sasaran, serta fokus penelitian. Peneliti menggunakan sebuah pedoman wawancara yang

isinya sesuai pada sumber data yang hendak digali oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari subjek yang akan diamati sebagai sumber data disebut dengan observasi partisipan. Artinya peneliti akan terlibat langsung pada kegiatan untuk mencari data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen publik dan materi visual. Tambahan dari dokumentasi agar memperoleh data yang lebih konteks, pada dokumentasi dikaji dalam catatan-catatan termasuk laporan yang berkaitan dengan dengan fokus penelitian.

F. Penguji Keabsahan Data

Agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan data yang dikumpulkan, maka pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara tepat dan akurat. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data melalui tinjauan kualitatif. Dalam menentukan tingkat konsistensi (reliabilitas) dan kepercayaan (kredibilitas/validitas) data, digunakan triangulasi data. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan menggunakan sumber informasi selain data itu sendiri, baik untuk memverifikasi data maupun untuk membandingkannya dengan data tersebut. Denzin sendiri membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi teoritik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik untuk menentukan apakah suatu informasi itu adalah benar. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) data yang diperoleh dari berbagai sumber. Misalnya dengan mengonfirmasi atau

mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda dengan sumber atau pihak yang pertama kali memberikan data.

2. Triangulasi Metode

Upaya untuk memverifikasi keakuratan data atau keandalan kesimpulan studi adalah triangulasi metodologi. Menurut Bachri, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa strategi pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya, membandingkan temuan penelitian dari metode wawancara dan observasi.

3. Triangulasi Peneliti

Ketika melakukan observasi atau wawancara untuk triangulasi ini, membutuhkan lebih dari satu peneliti yang terlibat. Data yang lebih dapat diandalkan dapat dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan dua atau lebih partisipan. Menggunakan peneliti atau pengamat tambahan untuk triangulasi dapat mengurangi variasi pengumpulan data dalam proyek penelitian.

4. Triangulasi Teori

Penggunaan dua atau lebih teori dalam triangulasi teoretis memungkinkan teoriteori tersebut untuk dibandingkan dan digabungkan. Hal ini memerlukan desain penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang menyeluruh, sehingga menghasilkan hasil yang lebih menyeluruh.¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data adalah:

1. Reduksi data adalah merangkum serta memilih hal-hal pokok (menyajikan data inti/pokok), memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di

¹ Muliadi Mokodompit dkk, "Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter", (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023)

perluan. Reduksi data dalam penelitian adalah mencakup proses pemilihan, pemuatan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan lapangan.

2. Penyajian data adalah data yang banyak di reduksi dan mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain, namun data tersebut perlu disajikan. Bentuk penyajiannya yaitu teks naratif. Tujuannya adalah untuk mempermudah dalam mendeskripsikan suatu peristiwa, sehingga mempermudah dalam menarik suatu kesimpulan.
3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi yaitu data yang sudah dipolakan, lalu difokuskan dan disusun secara teratur dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk argumentasi.

